

ANALISA KELAYAKAN TARIF KERETA API KELAS BISNIS
(Studi Kasus Kereta Api Sawunggalih Jurusan Kutoarjo-Jakarta)

Tugas Akhir

Diajukan guna melengkapi persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1 Teknik Sipil



Diajukan oleh:

PONCO PRIHATMOKO

NIM : D. 100.000.063

NIRM : 00.6.106.03010.50063

kepada

PRORGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

ANALISA KELAYAKAN TARIF KERETA API KELAS BISNIS

(Studi Kasus Ka Sawunggalih Jurusan Kutoarjo – Jakarta)

BAB I

PENDAHULUAN



disusun oleh :

PONCO PRIHATMOKO

D 100 000 063

00.6.106.03010.5.0063

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan dunia industri dan ekonomi dengan jasa pengangkutan mempunyai hubungan yang sangat erat kaitannya satu sama lain. Seiring jalannya pembangunan yang terus berkembang maka kebutuhan transportasi juga semakin meningkat. Terkait hal itu PT. Kereta Api Indonesia (Persero) berusaha membantu pemerintah dalam mengurangi kepadatan lalu lintas jalan raya dan memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang jasa pengangkutan dengan menyediakan kereta api berbagai macam kelas dan jenis kereta api.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi V Purwokerto juga mengoperasikan kereta api kelas bisnis, yaitu KA Sawunggalih yang melayani kebutuhan masyarakat yang akan melakukan perjalanan Kutoarjo-Jakarta atau sebaliknya. Hadirnya KA Sawunggalih diharapkan dapat menjawab tuntutan kebutuhan transportasi yang aman, nyaman, tepat waktu, efektif dan efisien.

PT. KAI (Persero) merupakan perusahaan yang melayani jasa angkutan kereta api, yang menghasilkan komoditi dan jasa transportasi untuk kepentingan masyarakat banyak dan sangat diperlukan bagi kesejahteraan masyarakat. Karena sifatnya yang terkait dengan kebutuhan publik sehingga PT. KAI (Persero) harus sangat berhati-hati dalam menentukan kebijakan perusahaan tentang penetapan tarif. PT. KAI (Persero) harus dapat menetapkan tarif yang dapat menghasilkan pendapatan maksimal untuk menutup semua biaya yang dikeluarkan.

Berdasarkan gambaran di atas, penulis merasa tertarik untuk menganalisis kelayakan tarif KA Sawunggalih apakah tarif tersebut dapat menutup biaya operasi kereta api (BOKA) dan profit yang telah ditetapkan serta memberikan keuntungan bagi PT. KAI (Persero) selaku penyedia jasa. Di sisi lain semakin meningkatnya persaingan di bidang jasa transportasi yang mengakibatkan harus adanya peningkatan kinerja pelayanan sehingga beberapa kereta api kelas bisnis berganti menjadi kereta api bisnis-eksekutif, diantaranya KA Purwojaya jurusan Cilacap-Jakarta, KA Parahyangan jurusan Bandung-Jakarta, dan lain-lainnya.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi adalah penentuan tarif. Tarif menentukan besarnya pendapatan bagi PT. KAI (Persero) dan jumlah biaya yang harus dibayar oleh pemakai jasa angkutan. Tarif yang layak di sini adalah tarif yang bisa mendatangkan keuntungan bagi PT. KAI dan sesuai dengan kebijakan Pemerintah. Untuk mengetahui hal tersebut penulis melakukan peninjauan mengenai besarnya biaya operasi dengan tarif yang berlaku sebesar Rp 80.000,00. Sehingga akan diketahui besarnya tarif yang berlaku layak atau tidak, dalam arti tidak merugikan PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi V Purwokerto sebagai penyedia jasa angkutan transportasi.

C. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini agar lebih mengacu pada permasalahan, yaitu :

1. Obyek studi adalah KA Sawunggalih jurusan Kutoarjo-Jakarta (pergi-pulang).
2. Variabel yang ditinjau:
 - a. Biaya operasi kereta api diantaranya : komponen biaya awak, konsumsi bahan bakar, biaya tahunan, biaya pemeliharaan sarana, biaya penggunaan prasarana, dan biaya lainnya yang menunjang operasional kereta api.
 - b. Biaya konsumen, yaitu besarnya tarif sebesar Rp 80.000,00 per penumpang untuk satu kali perjalanan.
3. Data komponen, harga dan tarif dan yang digunakan sesuai dengan kondisi tahun 2009
4. Perhitungan tarif didasarkan pada tarif *flat* (jauh-dekat sama).
5. Perhitungan kelayakan tarif KA. Sawunggalih dengan menggunakan kelayakan ekonomi *Benefit Cost Ratio (BCR)* dan *Net Present Value (NVP)*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengetahui besarnya biaya operasi KA Sawunggalih yang dikeluarkan oleh pihak PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi V Purwokerto.

2. Mengetahui *Load Factor*(faktor muat) KA. Sawunggalih pada tahun 2009.
3. Mengetahui tarif dari hasil analisis data yang diperoleh.
4. Mengetahui besarnya pendapatan KA Sawunggalih sesuai analisis dan sesuai tarif yang berlaku di lapangan.
5. Mengetahui kelayakan ekonomi berdasarkan *Benefit Cost Ratio (BCR)* dan *Net Present Value (NPV)*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penulisan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Menambah pengetahuan bagi Penulis tentang perkeretaapian Indonesia.
2. Menambah pengetahuan kepada Penulis tentang manajemen transportasi kereta api khususnya di PT. Kereta Api (Persero) DAOP V Purwokerto.
3. Memberikan informasi kepada pihak pengguna jasa angkutan kereta api mengenai komponen-komponen biaya operasi kereta api (BOKA) yang berpengaruh terhadap penetapan tarif kereta api.
4. Memberikan data masukan dan bahan pertimbangan kepada mahasiswa yang ingin mengambil tugas akhir mengenai perkeretaapian.